

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Statistik Deskriptif

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan triwulan bank Mega Syariah, yaitu dari maret 2009 sampai desember 2017. Data tersebut merupakan data laporan keuangan bank Mega Syariah yang berasal dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data laporan keuangan tersebut hanya mengambil data pembiayaan *murabahah*, dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *return on assets* (ROA).

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dijelaskan variabel-variabel yang digunakan untuk data *time series* seperti berikut :

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan_Murabahah	36	14,12	15,41	14,8773	,46574
DPK	36	14,79	15,86	15,3864	,26470
CAR	36	10,96	25,76	15,8656	4,29858
ROA	36	-1,21	4,86	1,9850	1,39697
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data diolah oleh SPSS 24, 2019

1. Variabel Dependen (Pembiayaan *Murabahah*)

Dari uji statistik deskriptif menunjukkan jumlah data yang di olah (N) sejumlah 36 data, dari 36 data ini pembiayaan *murabahah* memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 14,12 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 15,41. Rata-rata pembiayaan *murabahah* adalah sebesar 14,8773 dengan standar deviasi sebesar 0,46574 yang berarti nilai *mean* lebih besar dari *standar deviation* mengidentifikasi bahwa data yang digunakan cukup efisien dan valid.

2. Variabel Independen

a. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Uji statistik deskriptif pada variabel dana pihak ketiga (DPK) menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 36 data, dari 36 data ini nilai DPK terendah (*minimum*) adalah 14,79 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 15,86. Rata-rata dari DPK adalah 15,3864 dengan standar deviasi sebesar 0,26470 yang berarti nilai *mean* lebih besar dari *standar deviation* mengidentifikasi bahwa data yang digunakan cukup efisien dan valid.

b. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Uji statistik deskriptif pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 36 data, dari 36 data ini nilai CAR terendah (*minimum*) adalah 10,96 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 25,76. Rata-rata dari CAR adalah 15,8656 dengan standar deviasi sebesar 4,29858 yang berarti nilai *mean* lebih besar dari *standar deviation* mengidentifikasi bahwa data yang digunakan cukup efisien dan valid.

c. *Return On Assets (ROA)*

Uji statistik deskriptif pada variabel *Return On Assets (ROA)* menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 36 data, dari 36 data ini nilai ROA terendah (*minimum*) adalah -1,21 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 4,86. Rata-rata dari ROA adalah 1,9850 dengan standar deviasi sebesar 1,39697 yang berarti nilai *mean* lebih besar dari *standar deviation* mengidentifikasi bahwa data yang digunakan cukup efisien dan valid.

4.2. Uji Asumsi Klasik

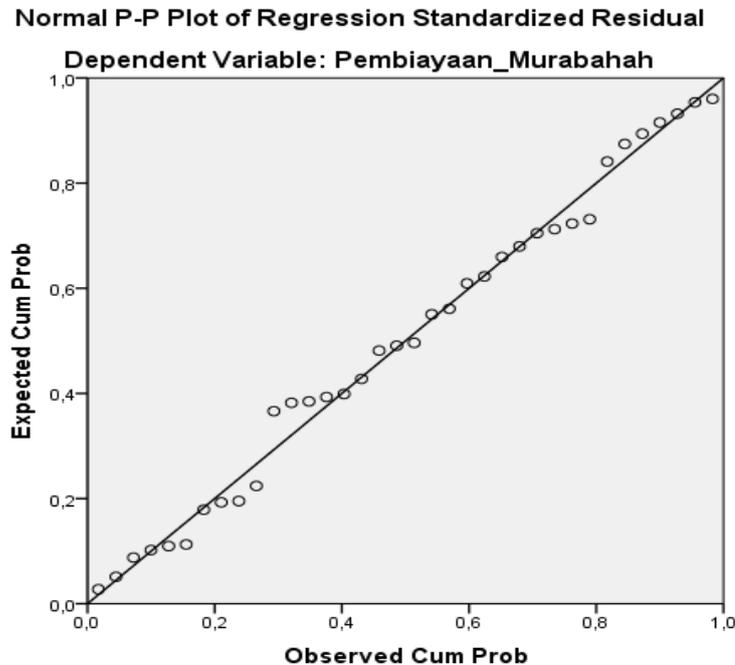
Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada uji regresi linier berganda. Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji ada tidaknya normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas pada model regresi linier berganda. Hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memperlihatkan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji *Normal Probability Plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut ini adalah gambar yang menunjukkan hasil uji *Normal Probability Plot* :

Gambar 4.1

Normal Probability Plot



Sumber: Output SPSS 24, data diolah 2019

Dari gambar 4.1, dapat dilihat bahwa grafik *Normal Probability Plot* di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena data atau titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Sama halnya dengan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov test (K-S) adalah untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Signifikansi lebih dari 0,05. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,17097221
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,083
	Positive	,065
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 24, diolah 2019

Pada tabel 4.2 hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data sudah berdistribusi normal. Terlihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh dari $0,200 > 0,05$ sehingga model ini dikatakan telah berdistribusi normal dan bisa dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah data yang akan dianalisis berhubungan linier atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji linieritas menggunakan metode uji *Lagrange Multiplier (LM)* yang mana uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Adapun pengambilan keputusan, yaitu jika c^2 hitung $> c^2$ tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak. Sebaliknya, jika c^2 hitung $< c^2$ tabel, maka hipotesis yang

menyatakan model linear diterima. Berikut ini adalah tabel hasil uji linieritas dengan *lagrange multiplier* :

Tabel 4.3

Hasil Uji Linieritas dengan *Lagrange Multiplier*

Model Summary	
	R Square
DPK → Pembiayaan <i>Murabahah</i>	0,533
CAR → Pembiayaan <i>Murabahah</i>	0,340
ROA → Pembiayaan <i>Murabahah</i>	0,009

Sumber: Data diolah 2019

Dari tabel 4.3 di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Hasil *output* menunjukkan bahwa nilai R Square untuk variabel DPK terhadap pembiayaan *murabahah* adalah sebesar 0,533 dengan Jumlah n observasi sebanyak 36. Maka besarnya nilai c^2 hitung adalah $(36 \times 0,533) = 19,188$. Sedangkan untuk c^2 tabel, dengan df hitung = $(n-k) = (36-2) = 34$ dan tingkat signifikansi 0,05 maka di dapat nilai c^2 tabel sebesar 48,602. Oleh karena nilai c^2 hitung = $19,188 < c^2$ tabel = 48,602 maka dapat disimpulkan bahwa model yang benar adalah model linear.
2. Hasil *output* menunjukkan bahwa nilai R Square untuk variabel CAR terhadap pembiayaan *murabahah* adalah sebesar 0,340 dengan jumlah n observasi sebanyak 36. Maka besarnya nilai c^2 hitung adalah $(36 \times 0,340)$

1	(Constant)	-5,819	1,771		-3,286	,002		
	DPK	1,290	,116	,733	11,163	,000	,976	1,025
	CAR	,059	,007	,543	8,308	,000	,984	1,016
	ROA	-,046	,022	-,139	-2,110	,043	,964	1,037

a. Dependent Variable: Pembiayaan_Murabahah

Sumber: Output SPSS 24, diolah 2019

Dari Tabel 4.4 untuk melihat gejala multikolinieritas, dapat dilihat dari hasil *Collinearity Statistics* pada masing-masing variabel sebagai berikut :

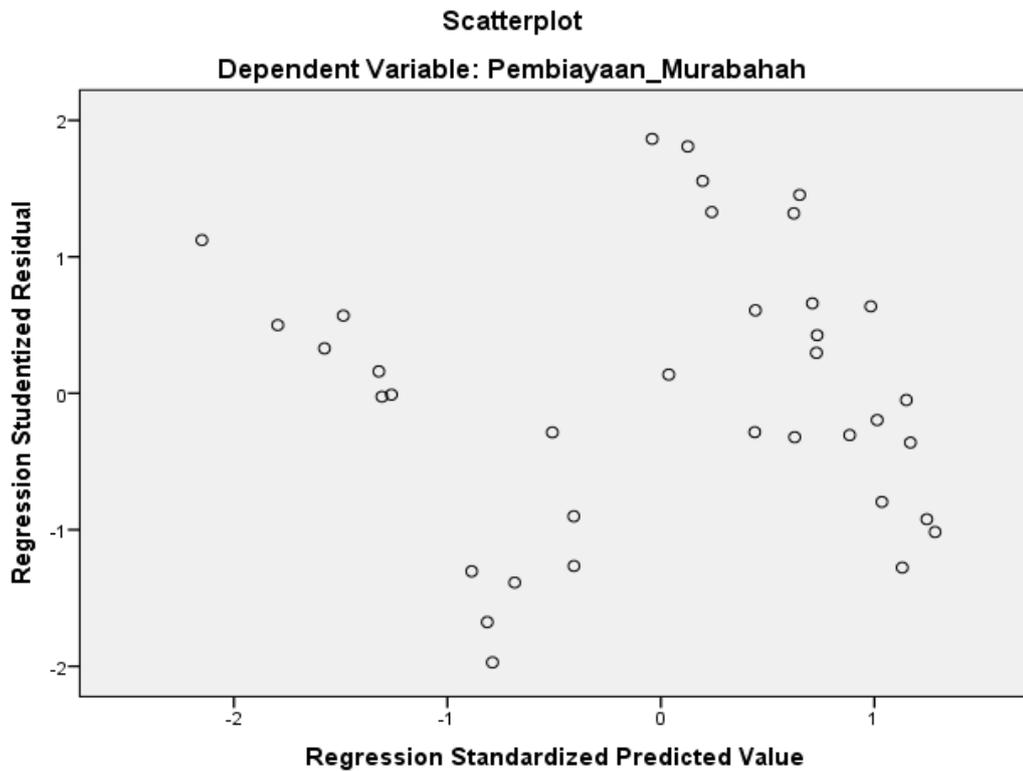
- 1) Nilai Tolerance untuk variabel DPK sebesar $0,976 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,025 < 10$, sehingga variabel DPK dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 2) Nilai Tolerance untuk variabel CAR sebesar $0,984 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,016 < 10$, sehingga variabel CAR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- 3) Nilai Tolerance untuk variabel ROA sebesar $0,964 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,037 < 10$, sehingga variabel ROA dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji heterokedastisitas dengan melihat uji grafik *scatterplot* dan uji glejser. Berikut ini adalah gambar hasil uji heterokedastisitas *scatterplot* :

Gambar 4.5

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS 24, diolah 2019

Dari gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar merata baik di atas sumbu X maupun sumbu Y, serta penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak mengalami heterokedastisitas karena antara variabel independen tidak saling mempengaruhi. Untuk lebih memperkuat hasil uji *scatterplot*, berikut ini adalah tabel hasil uji heterokedastisitas menggunakan metode glejser:

Tabel 4.5

Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,771	,976		,790	,435
DPK	-,039	,064	-,103	-,613	,544
CAR	,001	,004	,026	,157	,876
ROA	-,022	,012	-,305	-1,800	,081

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS 24, diolah 2019

Dari hasil analisis pada tabel 4.5 di atas menunjukkan dengan jelas bahwa tidak ada satu pun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas. Sehingga dapat dilakukan uji selanjutnya.

e. Uji Autokorelasi

Penggunaan uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah ada hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*). Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Untuk melihat ada tidaknya gejala autokorelasi penulis menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Berikut ini adalah tabel hasil uji autokorelasi menggunakan uji DW :

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,930 ^a	,865	,853	,17881	,475

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR, DPK

b. Dependent Variable: Pembiayaan_Murabahah

Sumber: Output SPSS 24, diolah 2019

Dari hasil uji autokorelasi dalam tabel 4.6 diatas, dapat kita lihat bahwa nilai DW diperoleh sebesar 0,475. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2 sampai +2 atau $\leq DW \leq +$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (DPK, CAR, dan ROA) terhadap variabel dependen (Pembiayaan *murabahah*). Hasil dari penggunaan analisis regresi berganda ini dapat digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini adalah tabel hasil uji regresi linier berganda :

Tabel 4.7

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,819	1,771		-3,286	,002
	DPK	1,290	,116	,733	11,163	,000
	CAR	,059	,007	,543	8,308	,000
	ROA	-,046	,022	-,139	-2,110	,043

a. Dependent Variable: Pembiayaan_Murabahah

Sumber : Output SPSS 24, diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{Pembiayaan murabahah} = a + b_1\text{DPK} + b_2\text{CAR} + b_3\text{ROA} + e$$

$$\text{Pembiayaan murabahah} = -5,819 + 1,290\text{DPK} + 0,059\text{CAR} - 0,046\text{ROA} + 1,771$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) adalah -5,819 artinya jika DPK, CAR, dan ROA nilainya 0, maka pembiayaan *murabahah* nilainya sebesar -5,819.
- b. Nilai koefisien regresi variabel DPK sebesar 1,290 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan DPK sebesar 1% , maka akan menaikkan pembiayaan *murabahah* sebesar 1,290 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel CAR sebesar 0,059 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan CAR sebesar 1%, maka akan menaikkan pembiayaan

murabahah sebesar 0,059 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

- d. Nilai koefisien regresi variabel ROA bernilai negatif sebesar -0,046 artinya bahwa setiap penurunan ROA sebesar 1%, maka akan menaikkan pembiayaan *murabahah* sebesar 0,046 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

4.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh antara DPK, CAR, dan ROA terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Mega Syariah.

a. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah tabel yang merupakan hasil dari Uji t :

Tabel 4.8

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,819	1,771		-3,286	,002
	DPK	1,290	,116	,733	11,163	,000
	CAR	,059	,007	,543	8,308	,000
	ROA	-,046	,022	-,139	-2,110	,043

a. Dependent Variable: Pembiayaan_Murabahah

Sumber : Output SPSS 24, diolah 2019

Berdasarkan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k)$ atau $(36-3) = 33$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,69236. Berdasarkan tabel 4.8 di atas maka dapat kita ketahui pengaruh dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Dari tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa hasil *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 11,163$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel} = 11,163 > 1,69236$. Untuk nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. Sehingga hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Dari tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa hasil *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,308$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,308 > 1,69236$. Untuk nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. Sehingga hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.

3. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Dari tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa hasil *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = -2,110$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel} = -2,110 < 1,69236$. Untuk nilai signifikansinya $0,043 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya *return on assets* berpengaruh negatif terhadap

pembiayaan *murabahah*. Sehingga hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah tabel yang merupakan hasil dari Uji F :

Tabel 4.9

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,569	3	2,190	68,484	,000 ^b
	Residual	1,023	32	,032		
	Total	7,592	35			

a. Dependent Variable: Pembiayaan_Murabahah

b. Predictors: (Constant), ROA, CAR, DPK

Sumber: Output SPSS 24, diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh DPK, CAR, dan ROA secara simultan terhadap pembiayaan *murabahah* adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $68,484 > F_{tabel}$ sebesar 2,89, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DPK, CAR, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*. Sehingga hipotesis ke-empat (H4) dalam penelitian ini diterima.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya persentase variabel terikat yang dapat diprediksi dengan menggunakan variabel bebas. Uji

koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah tabel yang merupakan hasil dari uji koefisien determinasi :

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,930 ^a	,865	,853	,17881

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR, DPK

Sumber : Output SPSS 24, diolah 2019

Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,865 atau 86,5% yang berarti bahwa kemampuan variabel independen (DPK, CAR, dan ROA) dalam menjelaskan variabel dependen (pembiayaan *murabahah*) adalah sebesar 86,5% sedangkan sisanya 13,5% dijelaskan oleh variabel lain. Dimana variabel tersebut tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.5. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa DPK mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Mega Syariah. Hubungan yang positif mengandung arti bahwa pembiayaan *murabahah* adalah searah dengan simpanan DPK. Semakin besar DPK yang berhasil dihimpun, maka semakin besar pembiayaan *murabahah* yang disalurkan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa

semakin besar DPK yang dihimpun dari masyarakat maka semakin tinggi pula jumlah pembiayaan yang disalurkan, hal ini menunjukkan besarnya kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya di bank¹.

Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t variabel DPK, dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 11,163. Hasil penelitian ini dapat menjelaskan bahwa dengan memiliki DPK yang tinggi maka pihak Bank Mega Syariah memiliki sumber dana yang besar untuk melakukan kegiatan penyaluran dananya dan membantu masyarakat dalam mengatasi masalah pendanaannya. Dengan hal ini masyarakat memiliki kepercayaan yang tinggi untuk menempatkan dananya di Bank Mega Syariah tersebut. Sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lifstin Wardiantika (2014)² dan Kristia Octavina dan Emile Satia Darma (2012)³ yang menyebutkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. Penelitian ini mengungkapkan bahwa jika DPK mengalami peningkatan maka pembiayaan *murabahah* yang disalurkan juga mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya, jika DPK mengalami penurunan maka pembiayaan *murabahah* yang disalurkan juga mengalami penurunan. DPK merupakan salah satu sumber daya finansial

¹Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm.49

²Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias, "Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012". *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 2 No. 4, Tahun 2014, hlm. 1551

³Kristia Octavina dan Emelie Satia Darma, "Pengaruh Kas, Bonus SWBI, Marjin Keuntungan, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Murabahah". *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol. 13. No. 1, Tahun 2012, hlm. 65

yang dimiliki suatu bank untuk melakukan kegiatan pembiayaan. Dengan memiliki DPK yang tinggi maka pihak bank memiliki sumber dana yang besar untuk melakukan kegiatan penyaluran dana.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Mega Syariah. Hubungan yang positif mengandung arti bahwa pembiayaan *murabahah* adalah searah dengan CAR. Semakin tinggi nilai CAR suatu bank, maka semakin tinggi pula jumlah pembiayaan *murabahah* yang disalurkan.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran kredit⁴

Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t variabel CAR, nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 8,308. Hasil penelitian ini dapat menjelaskan bahwa dengan memiliki tingkat kecukupan modal (CAR) yang tinggi menunjukkan bahwa Bank Mega Syariah adalah bank yang sehat dan memiliki sumber daya finansial yang besar untuk dapat mengantisipasi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan, dengan begitu semakin besar jumlah CAR berarti akan semakin banyak pula

⁴Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 121

dana yang dapat disalurkan melalui pembiayaan *murabahah*. Sehingga Bank Mega Syariah juga harus memperbaiki permodalan yang ada pada bank, karena akan meningkatkan modal yang masuk. Sehingga hipotesis yang kedua (H2) diterima.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Amirah Ahmad Nahrawi (2017)⁵ yang menyebutkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa jika nilai CAR besar maka pembiayaan *murabahah* yang disalurkan semakin besar, begitu juga sebaliknya jika nilai CAR kecil maka pembiayaan *murabahah* yang disalurkan semakin kecil. Kategori CAR baik atau sehat telah memenuhi tingkat wajar yang telah ditetapkan oleh POJK yaitu minimum 8%. Tingkat nilai CAR yang rendah dapat mengakibatkan bank mengalami kesulitan serta mengalami penurunan tingkat kesehatan bank, sehingga bank diharapkan tetap menjaga kisaran CAR yang telah ditetapkan oleh POJK.

3. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan hasil regresi menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Mega Syariah. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pernyataan hipotesis yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. Maka hipotesis ketiga (H3) ditolak.

⁵Amirah Ahmad Nahrawi, "Pengaruh CAR, ROA, dan NPF terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah". *Jurnal Perisai*. Vol. 1 No. 2, Tahun 2017, hlm.94

Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t variabel ROA, nilai sig sebesar 0,043 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar -2,110. Hasil pengujian yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan hasil bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah* menunjukkan bahwa ketika laba bank semakin kecil, maka jumlah pembiayaan *murabahah* yang disalurkan akan semakin besar. Hal ini dikarenakan besarnya pembiayaan yang disalurkan adalah bagian dari aset produktif bank mega syariah. Ketika besarnya pembiayaan *murabahah* yang disalurkan besar tentu akan memengaruhi jumlah total aset bank, begitu juga sebaliknya, sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berhubungan terbalik dengan besarnya pembiayaan *murabahah*.

Selain itu juga dalam menyalurkan pembiayaan *murabahah*, bank mega syariah lebih mengutamakan dana yang diperoleh dari penghimpunan dana pihak ketiga untuk dapat disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, sehingga besar kecilnya nilai ROA tidak mempengaruhi keputusan bank mega syariah dalam hal penyaluran pembiayaan *murabahah*. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian ini besarnya tingkat ROA belum tentu secara pasti akan turut meningkatkan jumlah pembiayaan *murabahah*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitri Astuti (2016)⁶ yang menyebutkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap pembiayaan yang disalurkan. Asumsinya adalah perbankan syariah sangat dipengaruhi oleh perubahan kebijakan, spekulasi, peraturan, dan lain-lain yang dapat mempengaruhi gejolak keuangan perbankan, oleh karena itu setiap keadaan sangat memengaruhi manajemen dalam mengambil keputusan untuk menghindari risiko yang terjadi. ROA naik berpengaruh terhadap penurunan pembiayaan bank umum syariah. Dikarenakan ketatnya likuiditas sumber dana pembiayaan sering kontraksi moneter, ekspansi kenaikan risiko kredit dan implementasi kebijakan *prudensial* seperti *Financing to Value Down Payment* pembiayaan. Sehingga bank umum syariah melakukan sifat kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaannya, dengan kata lain meskipun mempunyai profitabilitas yang tinggi tetapi bank umum syariah lebih berhati-hati dalam melakukan penyaluran dan lebih selektif. Dengan begitu ROA meningkat berpengaruh negatif atau menurunkan penyaluran pembiayaan *murabahah* bank umum syariah.

⁶Fitri Astuti, "Pengaruh Efisiensi Usaha, Risiko Keuangan dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Kemampuan Penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014". *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*. Vol. 2 No. 2, Tahun 2016, hlm. 17

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Mega Syariah Tahun 2009-2017 yang artinya apabila DPK mengalami peningkatan, maka pembiayaan *murabahah* juga mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila DPK mengalami penurunan maka pembiayaan *murabahah* juga mengalami penurunan.
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Mega Syariah Tahun 2009-2017, yang artinya jika nilai CAR besar maka pembiayaan *murabahah* yang disalurkan semakin besar, begitu juga sebaliknya jika nilai CAR kecil maka pembiayaan *murabahah* yang disalurkan semakin kecil.
3. Variabel *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Mega Syariah Tahun 2009-2017.
4. Berdasarkan perhitungan uji F variabel DPK, CAR, dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Mega Syariah Tahun 2009-2017.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kedepannya agar pihak manajemen Bank Mega Syariah lebih meningkatkan jumlah DPK yang dihimpun dari masyarakat, sehingga pembiayaan *Murabahah* juga dapat ditingkatkan. Cara yang dapat dilakukan contohnya seperti meningkatkan pelayanan produk simpanan, atau memberikan hadiah khusus kepada nasabah yang mau menyimpan dananya di bank dalam jumlah besar.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan *murabahah* serta dapat menambahkan objek penelitian lainnya dan memperpanjang periode penelitian sehingga diperoleh hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Antonio, M. Syafi'i. 1999. *Bank Syariah Wacana Ulama & Cendekawan, Cetakan 1*. Jakarta: Tazkia Institute.
- Aryanti. 2018. *Seminar keuangan dan Perbankan*. Palembang: Noer Fikri.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsono, dkk. 2017. *Perbankan Syariah di Indonesia Kelembagaan dan Kebijakan serta Tantangan Ke Depan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Desiana, Lidia dan Fernando. 2018. *Analisis Laporan Keuangan, Teori dan Pemahaman Materi*. Palembang: Noer Fikri.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan. 2013. *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistic 19*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hasan, Ahmad. 1991. *Bulughul Maraam*. Bangil: CV Pustaka Tamaam.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Edisi 1, Cetakan ke-13*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan dari Teori menuju Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Jakarta: Prenadamedia.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karim, Adiwarmanto A. 2011. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardiah, Siti. 2017. *Teori dan Praktikum Manajemen Pembiayaan Syariah*. Palembang: Noer Fikri.

- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.
- Purbayu dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Ridwan, Muhammad. 2007. *Konstruksi Bank Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka SM.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan. 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2013. *Commercial Bank Management Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rochaety, Ety, dkk. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudarsono, Heri. 2008. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis, Cetakan Ke-6*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif, Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia.
- Syaifuddin, Dedy Takdir. 2007. *Manajemen Perbankan (pendekatan praktis)*. Kendari: Unhalu Press.
- Wiroso. 2011. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: Lpfe Usakti.
- Yaya, Rizal, dkk. 2016. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Jurnal dan Skripsi

- Astuti, Fitri. 2016. *Pengaruh Efisiensi Usaha, Risiko Keuangan dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Kemampuan Penyaluran Pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Volume 2 Nomor 2, 2016.
- Ayunina, Elisa Sri. 2019. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Return On Assets, dan Financing To Deposit Ratio terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Jawa Timur: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Herni dan Muftahurrohman. 2016. *Determinan yang mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Volume 6 Nomor 1 April, 2016.
- Kristia dan Emelie. 2012. *Pengaruh Kas, Bonus SWBI, Marjin Keuntungan, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Murabahah*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Volume 13 Nomor 1 Januari, 2012.
- Maula, Khodijah Hadiyyatul. 2008. *Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan dan NPF terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Mizan. 2017. *Pengaruh DPK, CAR, DER, dan ROA terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah*. Jurnal Balance, Volume XIV Nomor 1 Januari, 2017.
- Nahrawi, Amirah Ahmad. 2017. *Pengaruh CAR, ROA, dan NPF terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah*. Jurnal Perisai, Volume 1 Nomor 2 April, 2017.
- Ratu Vien dan Ade Sofyan. 2017. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, NPF, CAR, Modal Sendiri dan Marjin Keuntungan terhadap Pembiayaan Murabahah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume 2 Nomor 1 Juni, 2017.
- Wardiantika, Lifstin. 2014. *Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012*. Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 2 Nomor 4 Oktober, 2014.

Internet

www.megasyariah.co.id

www.ojk.go.id

